




 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN SINUS PARANASAL (SPN)		
	No. Dokumen : 015/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 1/4
	Tanggal Terbit : 11 Septemeber 2023	Ditetapkan oleh, Direktur,   <u>drg. Purwanti Aminingsih, MARS, Ph.D</u>	
SPO			
PENGERTIAN	Pemeriksaan radiografi Sinus Paranasal (SPN) adalah pemeriksaan rongga yang berisi uadara yang terdapat ditulang kepala. Terdapat empat jenis sinus, yang disebut dengan sinus paranasal ialah sinus maksilaris, sinus frontalis, sinus edmoidalis, dan sinus sphenoidalis.		
TUJUAN	Untuk melihat keseluruhan anatomi dari sinus paranasal, dan melihat adanya indikasi sinusitis atau rhinitis kronis.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomer : 034/KEP-DIR/RSDN/IV/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Radiologi Diagnostik, Imaging Di Rumah Sakit Dharma Nugraha		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien memberikan formulir rontgen ke loket radiologi.2. Petugas radiologi menginput data pasien di SIMRS3. Membuatkan nota pembayaran pemeriksaan, untuk segera dibayarkan ke kasir.4. Petugas radiologi menyiapkan alat dan bahan :<ol style="list-style-type: none">a) Menginput data ke CRb) Pesawat Rontgenc) Kaset CR Ukuran 35 x 35 / 24 x 30d) Marker R/L.e) CR Readerf) Printer film CR5. Pasien dipersilahkan masuk, Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien melepaskan bahan berlogam yang ada di bagian objek yang akan diperiksa.6. Petugas radiologi memposisikan pasien :		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN SINUS PARANASAL (SPN)		
	No. Dokumen : 015/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 2/4
PROSEDUR	<p>a. Proyeksi Caldwell Metode (PA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi pasien : Pasien berdiri menghadap bucky stand atau tidur prone di meja pemeriksaan dengan kedua tangan menempel pada bucky stand/meja pemeriksaan. 2) Posisi Objek : Atur kepala pasien sedikit fleksi dengan kening menempel pada kaset/bucky stand. Atur kepala dan dagu sehingga MSP tegak lurus, sehingga OML membentuk 37° pada bidang kaset 3) CR : Horizontal tegak lurus kaset 4) CP : Parieto Ocipital menembus acanthion. 5) FFD : 90 cm, kV : 70, mA : 200, mAs : 0.16 6) Kriteria Gambar : Tampak sinus maksilaris, fossa nasalis, sinus frontalis, dan sinus edmoidalis <p>b. Proyeksi Lateral</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi Pasien : Duduk (erect) / tiduran (supine) diatas meja pemeriksaan / menempel pada bucky stand. 2) Posisi Objek : Atur posisi kepala lateral kanan atau kiri dengan menempatkan, MSP sejajar pada bidang kaset, Intra Orbito Meatal Line (IOML) sejajar dengan kaset, Inter Pupillary Line (IPL) tegak lurus bidak kaset. 3) CR : Vertikal / Horizontal tegak lurus kaset 4) CP : 2.5 inci didepan Meatus Acusticus Externa (MAE) 5) FFD : 90 cm kV : 70, mA : 200, mAs : 0.16 6) Kriteria Gambar : Terlihat gambaran sinus frontalis, sinus edmoidalis, sinus spenoidalis, dan untuk pasien anak-anak gambaran adenoid harus terlihat. 		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN SINUS PARANASAL (SPN)		
	No. Dokumen : 015/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 3/4
PROSEDUR	<p>Proyeksi lateral sinus paranasal, sellaturcika terproyeksi tanpa rotasi, cekungan orbita dan ramus mandibula superposisi.</p> <p>c. Proyeksi Water's Matode (PA)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Posisi Pasien : Pasien berdiri menghadap bucky stand atau tidur prone di meja pemeriksaan dengan kedua tangan menempel pada bucky stand/meja pemeriksaan. 2) Posisi Objek : Letakan dagu pada bucky stand vertical dan atur sehingga MSP tubuh tegak lurus kaset. Posisikan leher ekstensi agar os petrosum berada di samping sinus maksilaris dan jika terlalu ekstensi gambaran sinus maksilaris aka terlihat lebih memendek sehingga tidak dapat terproyeksi dengan jelas. Atur OMBL membentuk sudut 1-1.5 cm dari kaset. 3) CP : Horizontal tegak lurus terhadap kaset 4) CR : achantion 5) FFD : 90 cm, kV : 70, mA : 200, mAs : 0.16 6) Kriteria Gambar : Parietoachantial dari sinus maksila ditampilkan dnegan bagian petrous ridge melintang pada inferior dari sinus maksila. Frontal dan Edmoidal air cell terpotong pada gambaran ini. Sinus sphenoid tidak tergambar. Tampak foramen Rotundum yang bayangannya terlihat satu pada setiap sisi, Orbita dan sinus maxilla simetris pada setiap sisi. 		

 Dharma Nugraha Hospital Est.1996	PEMERIKSAAN FOTO RONTGEN SINUS PARANASAL (SPN)		
	No. Dokumen : 015/JANGMED/RADIOLOGI	No. Revisi : 00	Halaman : 4/4
PROSEDUR	<p>7. Setelah selesai pemeriksaan pasien diminta menunggu didepan ruang radiologi. Petugas radiologi akan melakukan pengecekan gambar dan pengeditan di layar monitor CR agar terlihat lebih rapih. Kemudian film di print menggunakan printer laser CR.</p> <p>8. Petugas radiologi akan menjelaskan kepada pasien bahwa pemeriksaan sudah selesai, hasil akan dibaca dokter dalam waktu 1x24 jam. Untuk pengambilan hasil dapat dilakukan saat pasien kontrol ke dokter</p> <p>9. Terakhir petugas radiologi akan menulis data pasien di buku registrasi harian</p>		
UNIT TERKAIT	IGD Rawat Jalan Rawat Inap Radiologi		